# LKPD

# BAHASA INDONESIA

## TEKS CERPEN

2 X 45 MENIT (2JP)

NAMA:.....

KELAS:.....

DISUSUN OLEH NADYA TRI H
A310240050

LIVEWORKSHEETS

## IDENTITAS

Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia

Teks :Teks Cerpen

Fase :E

Jenjang :SMA

Kelas :X

## CAPAIAN PEMBELAJARAN

5.2 Membaca & Memirsa

Mengevaluasi informasi berupa gagasan,padangan,arahan,dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan (simpati,peduli,dan empati) dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual secara kreatif; mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain;dan membandingkan isi teks.

## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik melalui kegiatan membaca cerpen.
2. Menganalisis keterkaitan unsur-unsur intrinsik cerpen serta menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerpen secara lisan maupun tertulis secara baik.

LIVEWORKSHEETS

## PETUNJUK PENGERJAAN LKPD

1. Siapkan alat tulis dan LKPD sebelum pembelajaran dimulai!
2. Bacalah cerpen yang diberikan guru dengan saksama!
3. Kerjakan seluruh aktivitas pada LKPD sesuai petunjuk!
4. Tuliskan jawaban dengan bahasa yang baik dan benar!
5. Tanyakan kepada guru apabila terdapat materi yang belum dipahami!
6. Kumpulkan LKPD setelah selesai dikerjakan!

## CONTOH TEKS BERITA

Ujian Terakhir dan Secarik Kertas

Raka, siswa paling cerdas di SMA Bintang, selalu menduduki peringkat pertama. Namun, ia tidak pernah benar-benar merasa puas,tekanan untuk selalu sempurna membuatnya gelisah. Ujian Akhir Semester (UAS) kali ini adalah penentu apakah ia bisa mendapatkan beasiswa impiannya. Aula ujian terasa dingin, hening, hanya ada suara gesekan pensil.

Soal matematika kali ini sangat sulit, bahkan untuk Raka. Dua soal terakhir membuatnya buntu. Keringat dingin mulai membasahi pelipisnya. Saat ia menghela napas, matanya tak sengaja menangkap gerakan dari bangku depan. Dinda, teman sebangkunya yang dikenal sering mendapat nilai pas-pasan, dengan cepat menyembunyikan secarik kertas kecil di bawah lengannya. Raka tahu itu adalah contekan.

Saat pengawas ujian, Bu Ratna, berbalik ke papan tulis, Dinda secara tak seng sengaja menjatuhkan kertas itu ke lantai. Kertas itu meluncur, tepat berhenti di

LIVEWORKSHEETS

bawah sepatu Raka. Ini adalah kesempatan emas. Dalam kertas itu mungkin ada jawaban untuk dua soal yang memusingkannya. Jantung Raka berdetak kencang. Jika ia menggunakan ini, ia pasti mendapat nilai sempurna dan beasiswa aman. Namun, ia akan mengkhianati prinsip kejujuran yang selalu ia junjung.

Raka menunduk, tangannya menyentuh kertas itu. Tepat saat jari-jarinya akan meraih, ia teringat kata-kata ayahnya: "Nilai sempurna yang didapat dengan kecurangan tidak akan pernah memberimu kedamaian sejati, Nak." Raka menarik tangannya. Ia melihat Dinda melirik cemas ke arahnya. Alih-alih mengambilnya, Raka dengan gerakan cepat menendang pelan kertas itu hingga terdorong jauh ke bawah meja pengawas.

Dinda terkejut dan sedikit pucat, tapi ia mengerti. Raka kembali ke soalnya, memutuskan untuk menyerahkan lembar jawabannya apa adanya. Ia meninggalkan dua soal itu kosong, menerima kenyataan bahwa nilainya mungkin tidak sempurna.

Dua minggu kemudian, hasil UAS diumumkan. Raka mendapat nilai 95, ia kehilangan 5 poin dari dua soal yang kosong. Ia masih menduduki peringkat pertama, tetapi selisihnya sangat tipis. Bu Ratna memanggilnya ke depan.

"Raka, kamu tahu kamu bisa menjawab dua soal itu, bukan?" tanya Bu Ratna lembut. Raka mengangguk. Bu Ratna lalu tersenyum. "Saat ujian, saya melihat ada kertas jatuh. Saya perhatikan kamu tidak mengambilnya, melainkan mendorongnya jauh dari jangkauanmu. Kejujuranmu, Nak, jauh lebih berharga daripada nilai 100."

Raka akhirnya mendapatkan beasiswa itu. Bukan karena nilainya yang nyaris sempurna, tetapi karena rekomendasi khusus dari Bu Ratna yang menyoroti

LIVEWORKSHEETS

integritas dan kejujurannya yang teguh. Raka belajar, bahwa nilai sejati dari pendidikan adalah karakter, bukan sekadar angka.

Sumber: https://www.brainacademy.id/blog/contoh-cerita-pendek

## SOAL LATIHAN PERTEMUAN 1

**Analisis Unsur Intrisik Cerpen**

**TEKS CERPEN**

Menggapai Mimpi

Karya:Naswa Aurellia

Setiap orang pasti memiliki tujuan maupun mimpi yang ingin diwujudkan. Di sebuah desa, hiduplah seorang gadis kecil yang hidup dalam kemiskinan. Kedua orang tuanya bekerja sebagai petani. Walaupun begitu, mereka bekerja keras dengan sepenuh hati demi mencukupi kebutuhan hidup keluarga mereka.

Sang gadis kecil pun bertekad untuk mengubah kehidupan yang sulit. Dia mempunyai mimpi untuk mengubah kehidupan yang sekarang menjadi lebih baik lagi. Sang gadis memulainya dengan giat belajar mulai dari SD. Saat di sekolah, dia belajar dengan sungguh-sungguh. Si gadis ini pun jarang bermain dan mengisi waktu luangnya dengan terus belajar. Ia berusaha untuk tidak membebani orang tuanya dengan meraih nilai yang tinggi.

Sampai akhirnya pun dia bisa lulus SMA. Ia meraih beasiswa dengan nilai yang baik. Sedikit lagi mimpi yang diinginkannya tercapai. Semua kerja keras yang telah ia lakukan tidak lupa dengan berdoa dan beribadah. Bahkan saat dia sudah

LIVEWORKSHEETS

menggapainya, dia tidak sombong dan sangat bersyukur dengan apa yang ia dapatkan sekarang. Mimpinya pun terwujud dan sang gadis dapat membahagiakan kedua orang tuanya. Kerja keras yang kita lakukan akan membuahkan hasil, tidak akan ada namanya kerja keras yang sia-sia.

Sumber: https://youtu.be/P4vvGSDCBwA?si=wBQ396p7TDuLvp_W

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Baca dan cermatilah cerpen yang diberikan guru dengan saksama!
2. Identifikasilah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen!
3. Lengkapilah tabel berikut berdasarkan hasil pembacaanmu!
4. Kerjakan secara mandiri dan teliti!

## Aktivitas 1

Tabel Identifikasi Unsur Intrinsik

| UNSUR INTRINSIK | HASIL IDENTIFIKASI |
|---|---|
| Tema | .....<br>..... |
| Tokoh utama | .....<br>..... |
| Tokoh tambahan | .....<br>..... |

LIVEWORKSHEETS

| | |
|---|---|
| Penokohan | .....<br>..... |
| Alur | .....<br>..... |
| Latar | .....<br>..... |
| Sudut pandang | .....<br>..... |
| Amanat | .....<br>..... |

## Aktivitas 2

**Petunjuk Pengerjan:**

1. Bacalah kembali cerpen yang berjudul "Menggapai Mimpi"!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan lengkap!
3. Kerjakan secara mandiri!

**Pertanyaan Uraian**

1. Apa tema dalam cerpen tersebut?

LIVEWORKSHEETS

Jawaban:

.....

2. Siapa tokoh utama dan bagaimana karakternya?

Jawaban:

.....

3. Jelaskan alur yang digunakan dalam cerpen?

Jawaban :

.....

4. Sebutkan latar waktu dan tempat yang terdapat dalam cerita!

Jawaban:

.....

5. Apa amanat yang dapat diambil dari cerpen?

Jawaban:

.....

## SOAL LATIHAN PERTEMUAN 2

Menganalisis keterkaitan unsur-unsur intrinsik cerpen serta menyimpulkan pesan

LIVEWORKSHEETS

**TEKS CERPEN**

Sahabat Di Tengah Hujan

Karya: Maryeta Saskia

Rintik hujan sore itu turun perlahan membasahi halaman sekolah yang mulai sepi. Payung-payung berwarna-warni bermunculan, sementara sebagian siswa berlari menembus gerimis.

Di bawah atap kantin yang mulai bocor, Naya duduk memeluk tasnya, menatap ke arah lapangan yang becek. "Payungmu mana?" tanya seseorang dengan suara lembut. Naya menoleh, itu Raffi, sahabatnya sejak kelas 7. Rambutnya basah sebagian dan di tangannya tergenggam payung biru polos yang sudah agak sobek di ujungnya.

"Ketinggalan di kelas. Lagi pula, aku suka hujan," jawab Naya pelan. Raffi tersenyum kecil. "Kamu selalu bilang suka hujan, tapi selalu kedinginan setelahnya," canda Raffi, membuat Naya ikut tersenyum. Ia tahu Raffi benar. Setiap kali hujan turun, ada sesuatu yang terasa tenang sekaligus sendu. Hujan mengingatkannya pada hari ketika mereka pertama kali berteman hari saat Raffi menawari Naya payung, sama seperti sekarang.

"Yuk, bareng aku aja," ajak Raffi sambil membuka payungnya. "Tapi nanti kamu ikut basah," jawab Naya ragu. "Biarin, kan hujan juga suka kamu," goda Raffi sambil tertawa.

Mereka berjalan berdampingan, berdesakan di bawah payung sempit itu. Hujan turun semakin deras, tapi langkah mereka terasa ringan. Naya menatap langit yang abu-abu, lalu melirik Raffi yang sibuk memastikan ia tidak basah. Ada sesuatu yang

LIVEWORKSHEETS

hangat di tengah udara dingin itu; bukan hanya payung kecil yang mereka bagi, tapi kebersamaan yang tak pernah berubah.

Di tengah hujan, Naya menyadari satu hal: Sahabat sejati bukan hanya datang saat langit cerah, tetapi juga yang tetap menggenggam tanganmu ketika dunia sedang diguyur hujan.

Sumber: https://youtu.be/EyMFkOlf8RA?si=AzYgtM9pIl81Qshc

## AKTIVITAS 1

Diskusi kelompok dan presentasi

**Petunjuk pengerjaan:**

1. Bacalah dan cermati cerpen yang berjudul "Sahabat Di Tengah Hujan"!
2. Bentuk kelompok sesuai arahan guru!
3. Diskusikan hubungan antara tema, tokoh, alur, latar, dan amanat dalam cerpen!
4. Tuliskan hasil diskusi pada lembar berikut!
5. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

**Hasil analisis kelompok**

| Unsur intrinsik | Keterkaitan dengan unsur lain |
|---|---|
| Tema | .....<br>..... |
| Tokoh | ..... |

LIVEWORKSHEETS

| | |
|---|---|
| | ..... |
| Alur | .....<br>..... |
| Latar | .....<br>..... |
| Amanat | .....<br>..... |

**Kesimpulan Kelompok:**

.....

.....

.....

.....

## AKTIVITAS 2

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Bacalah kembali cerpen yang berjudul "Sahabat di Tengah Hujan"ndengan cermat!
2. Analisislah unsur-unsur intrinsik dan keterkaitannya!
3. Tuliskan jawaban secara lengkap dan sistematis!
4. Kerjakan secara mandiri!

LIVEWORKSHEETS

**Analisis Cerpen**

1. Tema cerpen

.....

.....

.....

.....

2. Tokoh dan penokohan

.....

.....

.....

.....

3. Alur cerita

.....

.....

.....

.....

4. Latar cerita

.....

.....

.....

5. Hubungan antarunsur intrinsik

LIVEWORKSHEETS

.....

.....

.....

6. Amanat yang terkandung dalam cerpen

.....

.....

.....

**Hasil Kesimpulan:**

.....

.....

.....

.....

.....

LIVEWORKSHEETS